

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian dan pembahasan tentang Pengaruh Pendapatan Asli Daerah dan Belanja Modal Terhadap Kinerja Keuangan Pemerintah Kab/Kota di Provinsi NTT Tahun Anggaran 2018-2020, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Pendapatan Asli Daerah berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah Kab/Kota di Provinsi NTT. Hasil ini memberikan arti bahwa pendapatan asli daerah yang dihasilkan mampu memberikan kontribusi terhadap peningkatan kinerja keuangan Kabupaten/Kota Provinsi NTT tahun 2018-2020.
2. Belanja modal berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan pemerintah daerah Kabupaten/Kota Provinsi NTT tahun. Hasil ini memberikan arti bahwa kegiatan belanja modal yang dilakukan pemerintah daerah Kabupaten/Kota Provinsi NTT tahun belum sepenuhnya mampu memberikan kontribusi terhadap kinerja keuangan Kabupaten/Kota Provinsi NTT tahun 2018-2020.
3. Pendapatan Asli Daerah dan Belanja Modal secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten dan Kota di Provinsi NTT Tahun Anggaran 2018-2020) Hasil ini memberikan arti bahwa secara bersama-sama Pendapatan Asli Daerah dan Belanja Modal mampu memberikan kontribusi terhadap

Kinerja Keuangan Daerah Kabupaten/Kota Provinsi NTT tahun 2018-2020.

6.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan simpulan diatas maka saran yang dapat diberikan adalah:

1. Untuk pemerintah daerah Kab/Kota Provinsi NTT diharapkan agar meningkatkan pendapatan asli daerah di masa yang akan datang karena dapat meningkatkan penerimaan daerah dan dapat meminimalkan ketergantungan daerah terhadap bantuan pusat sehingga pemerintah daerah mampu membiayai sendiri segala kegiatan daerahnya. Terjadinya peningkatan pada kemampuan pemerintah daerah dalam membiayai sendiri segala kegiatan daerahnya memberikan indikasi bahwa pemerintah daerah telah memiliki kinerja yang baik dalam mengelola keuangan daerahnya.
2. Kepada peneliti selanjutnya, sebaiknya menggunakan rasio keuangan terhadap APBD lainnya untuk mengukur kinerja keuangan pemerintah daerah seperti rasio kemandirian keuangan pemerintah daerah, rasio efisiensi dan rasio pertumbuhan. Peneliti selanjutnya juga diharapkan untuk tidak menggunakan periode yang bersamaan untuk meneliti mengenai pengaruh belanja modal terhadap pertumbuhan pendapatan daerah karena kegiatan belanja modal akan mampu menghasilkan sumber-sumber keuangan dalam jangka panjang.

DAFTAR PUSTAKA

- Adi, priyo Hari 2007. *Hubungan antara Pertumbuhan Ekonomi Daerah, Belanja Pembangunan dan Pendapatan Asli Daerah. Procceding SNA IX. Padang.*
- Jeni, 2018. *Pengaruh Belanja Modal Terhadap Pertumbuhan Kinerja keuangan Daerah dengan Pendapatan Asli daerah sebagai Variabel Intervening pada Kota Kupang Tahun Anggaran 2008-2017.*
- Ni Putu, 2016. *Pengaruh Pendapatan Asli Daerah dan Belanja Modal terhadap Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah.*
- Priyo Hari Adi, 2006. *Hubungan antara pertumbuhan Ekonomi Daerah, Belanja Pembangunan dan Pendapatan Asli Daerah (Studi pada Kabupaten dan Kota Se-Jawa Bali).*
- Sularso, 2011. *Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Alokasi Belanja Modal dan Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten/kota di Jawa Tengah.*
- Azhar, MHD Karya Satya.2008. *Alisis Kinerja kuangan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota Sebelum Dan Setelah Otonomi Daerah. Tesis. Medan.*
- Eriadi, 2004. *Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah Sebelum dan Setelah Otonomi Daerah (Suatu tinjauan Terhadap Perubahan Regulasi Keuangan Daerah). Tesis, Medan.*
- Peraturan Menteri Dalam Negri Nomor 21 Tahun 2011 *tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Menteri Dalam Negri.*
- Nugroho, Fajar dan Abdul. Rohman 2012. *Pengaruh Belanja Modal Terhadap Pertumbuhan Kinerja Keuangan Daerah Dengan Pendapatan Asli Daerah Sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus Di Propinsi Jawa Tengah).*
- Florida, Asha. 2006 *Analisis Pengaruh Pendapatan Asli Daerah Terhadap Kinerja Keuangan Pemerintah Kabupaten dan Kota di Propinsi Sumatera Utara. Tesis Medan.*
- Halim, Abdul. 2007. *Akuntansi Sektor Publik : Akuntansi Keuangan Daerah. Edisi 3. Jakarta : Salemba Empat.*
- Hariato, David dan Priyono Hari Adi,2007.*Hubungan Antara Dana Alokasi Umum, Belanja, Modal, Pendapatan Asli Daerah, dan Pendapatan Perkapita. Simposium Nasional Akuntansi, Makasar.*
- Kuncuro, Mudrajad. 2004. *Otonomi Daerah & Pembangunan Daerah (Reformasi, perencanaan, Strategi dan Peluang). Jakarta : Penerbit Erlangga.*

Mahmudi. 2010. *Analisis Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. Edisi Kedua.*
Yogyakarta.STIM YKPN.